

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, W. dan Creusa Hitipeuw. 2009. Panduan Pemantauan Populasi penyu di Pantai Peneluran di Indonesia. WWF-Indonesia dan Universitas Udayana. WWF-Indonesia Marine Program.
- Ario, R., Wibowo, E., Pratikto, I., & Fajar, S. 2016. Pelestarian Habitat Penyu Dari Ancaman Kepunahan Di Turtle Conservation And Education Center (TCEC), Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*. 19 (1): 60.
- Barat, K. , Putra, B.A. , K, E.W. , Rejeki, S. & Journalmarineresearchgmailcom, E. 2014. Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Paloh, Sambas, Kalimantan Barat. *Diponegoro Journal of Marine Research*. 3(3):173–181.
- Buhang, F., Olii, H., & Hamzah, S. N. 2016. Studi Pendahuluan Jenis – Jenis Penyu Di Kawasan Cagar Alam Mas Popaya Raja Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Volume 4, Nomor 1.
- COREMAP-PSTK UNHAS. 2000. Laporan Akhir: Studi Optimasi Zonasi Taman Nasional Laut Taka Bonerate. 154 Halaman. PSTK Unhas, Sulawesi Selatan.
- Dermawan, A., Nuitja, N. S., Soedharma, D., Halim, M. H., Kusriani, M. D., Lubis, S. B., Alhanif, R., Khazali., Murdiah, M., Wahjuhardini, P. L., Setiabudiningsih, & Mashar, A. 2009. Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu. vol. 53. cod. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut. 1689-1699.
- Dermawan, A., Nyoman S. N., Dedi S., Matheus H.H., Mirza D.K., Syamsul B.L., Rofi A., M. Khazali., Mimi M., Poppi L., Wahjuhardini, Setiabudiningsih, dan AliM., 2009. Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu. Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta.
- Dharmadi, D. & Wiadnyana, N.N. 2017. (*Chelonia mydas*) Yang Bersarang Di Pulau Derawan, . *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 14(2):195–204.
- Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut. (2003). Pedoman Pengelolaan Konservasi Penyu Dan Habitatnya. Departemen Kelautan Dan Perikanan.
- Isdianto, A, Luthfi O.M, Asadi M.A, Aliviyanti D. Semedi B, Guntur, Arfiani G, Putri B.M, Haykal M.F. 2022. Penyu: Biologi, Habitat & Ancaman (Vol. 1). UB Media. Malang.
- Juliono, J., & Ridhwan, M. 2017. Penyu dan usaha pelestariannya. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 5(1).

- Krisdananjaya, Z. M., Utami, C. S., Mustajab, H., & Qalbi, A. 2023. Pemeliharaan Anakan Penyu (Tukik) Di SPTN Wilayah II Jinato Taman Nasional Taka Bonerate. Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang. Balai Taman Nasional Taka Bonerate, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Indonesia.
- Lionardi, A. 2021. Perancangan Animasi 2D sebagai Media Edukasi tentang Penyu bagi Anak-Anak. Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Jl. Telekomunikasi No.51, Bandung. Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana. Vol. 21 No. 1 Hal. 17 – 28.
- Lei, J., & Booth, D. T. 2017. Who are the important predators of sea turtle nests at Wreck Rock beach?. Australia.
- Meiviana, A., & Syahril, S. 2009. Peta Konservasi Penyu Di Indonesi. Kantor Taman A9, Unit A-1. Kawasan Mega Kuningan. Jakarta.Indonesia.
- Nugroho, A.D. , Redjeki, S. & Taufiq, N. 2018. Studi Karakteristik Sarang Semi Alami Terhadap Daya Tetas Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Paloh Kalimantan Barat. *Journal of Marine Research*. 7(1):42–48.
- Nuitja, I.N.. 1992. Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut. IPB Press (editor). Bogor. 127 p.
- Nupus, S. 2001. Pertumbuhan Tukik Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) pada Tingkat Pemberian Jumlah Pakan yang Berbeda. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. VI + 39 hal.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.
- Raden Ario, dkk. (2016). Pelestarian Habitat Penyu dari Kepunahan di Turtle Conservation and Education Center (TCEC) Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*, Maret 2016 Vol 19 (1): 60-66.
- Raduan, S. H. 2020. Laporan Hasil Kegiatan Survey Habitat Penyu Di SPTN Wilayah I Tarupa. DIPA BA.29 Balai Taman Nasional Taka Bonerate Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
- Ridla, D.A. 2007. Analisis Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Dalam Sarang Semi-Alami di Pantai Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ridwan, A. E, La.S, dan Asriyana. 2017. Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Kampa, Konawe Kepulauan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan* 2 (4): 295-305.
- Rumambi R. I. 1994. Siklus hidup Penyu Hijau (*Chelonia mydas* Linn. 1758). Makalah dalam bidang Management Sumberdaya Perairan UNSRAT. Manado
- Satriadi, A. , Rudiana, E. & Af-Idati, N. 2003. Identification of sea turtles and study of physical characteristics of the habitat for spawning at Samas Beach, Bantul Regency, Yogyakarta. *Ilmu Kelautan*. 8(2):69–75.
- Setyawatiningsih, S.C. , Marniasih, D. & Wijayanto, 2011b. Karakteristik Biofisik Tempat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) Di Pulau Anak Illeuh Kecil, Kepulauan Riau. *Jurnal Teknobiologi*. 2(1):17–22.
- Soepardi G., 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Saduran *The Nature and Properties of Soils*. Institut Pertanian Bogor.,.
- Suastika, P. , Adnyana, I. W. & Suprpti, D. 2012. Profil Seks Rasio Tukik Penyu Hijau (*Chelonia mydas* L) Pada Penetasan Alami Dan Non-alami Di Pantai Sukamade Kabupaten Banyuwangi. *Buletin Veteriner Udayana*. 4(2):47–53.
- Suni, M. (2019). BUKU-WISATA BAHARI RAGAM BUDAYA DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN.
- Syafrizal. 2019. Karakteristik Bio Fisik Pantai Peneluran Penyu Di Pantai Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Pendidikan Biologi. Banda Aceh.
- Syaiful, N. Bin , Nurdin, J. & Zakaria, I.J. 2013. Penetasan Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz,1829) pada Lokasi Berbeda di Kawasan Konservasi Penyu Kota Pariaman Eggs Hatching of Olive Ridley Turtles (*Lepidochelys olivacea* Eschscholtz,1829) in The Turtle Conservation Area of Pariaman. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 2(3):2303–2162.
- Yulmeirina dan Nasution, T. 2016. Habitat characteristics nesting environment of hawksbill turtle (*Eretmochelys imbricata*) in the East Yu Island Of Thousan Island National Park. Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Universitas of Riau. Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*. 9hal.
- Yusuf, 2000. Mengenal Penyu. Yayasan Alam Lestari., Jakarta. 21 p.
- Zamani, Putri. N, 1998, Penyu Laut Indonesia Lestarian atau PunaH Selamanya, Rhika Dewata, Singaraja.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Diameter dan Kedalaman Sarang

Pulau	Kedalaman Sarang (cm)	Diameter Sarang (cm)
Jinato	42	79
Lantigian	42	79

### Lampiran 2 Panjang dan Lebar pantai Peneluran

Pulau	Panjang pantai (m)	Lebar Pantai (m)
Jinato	1.769	6
Lantigian	627	19

### Lampiran 3 Kelembapan Sarang Pulau Jinato

Kedalaman Sarang Jinato		Alat	Persentase Kelembapan %
No	Pukul	Soil Tester Meter	
1	15:00	3,5	43,75
2	16:00	3,5	43,75
3	17:00	3,5	43,75
4	18:00	3,6	45
5	19:00	3,6	45
6	20:00	3,6	45
7	21:00	3,7	46,25
8	22:00	3,7	46,25
9	23:00	3,7	46,25
10	00:00	3,7	46,25
11	01:00	3,7	46,25
12	02:00	3,8	47,5
13	03:00	3,8	47,5
14	04:00	3,8	47,5
15	05:00	3,8	47,5
16	06:00	3,9	48,75
17	07:00	3,4	42,5
18	08:00	3,4	42,5
19	09:00	3,3	41,25
20	10:00	3,3	41,25
21	11:00	3,2	40
22	12:00	3,1	38,75
23	13:00	3,0	37,5
24	14:00	3,0	37,5

**Lampiran 4** Kelembapan Saran Pulau Lnatingian

<b>Kedalaman Sarang Lantigian</b>		<b>Alat</b>	<b>Persentase Kelembapan %</b>
<b>No</b>	<b>Pukul</b>	<b>Soil Tester Meter</b>	
1	15:00	2,5	31,25
2	16:00	2,5	31,25
3	17:00	2,5	31,25
4	18:00	2,5	31,25
5	19:00	2,7	33,75
6	20:00	2,7	33,75
7	21:00	2,8	35
8	22:00	2,8	35
9	23:00	2,8	35
10	00:00	2,9	36,25
11	01:00	2,9	36,25
12	02:00	3,0	37,5
13	03:00	3,0	37,5
14	04:00	3,0	37,5
15	05:00	3,0	37,5
16	06:00	3,0	37,5
17	07:00	3,0	37,5
18	08:00	3,0	37,5
19	09:00	2,6	32,5
20	10:00	2,4	30
21	11:00	2,3	28,75
22	12:00	2,3	28,75
23	13:00	2,2	27,5
24	14:00	2,1	26,25

**Lampiran 5** Ukuran Butir Sedimen Pulau Jinato

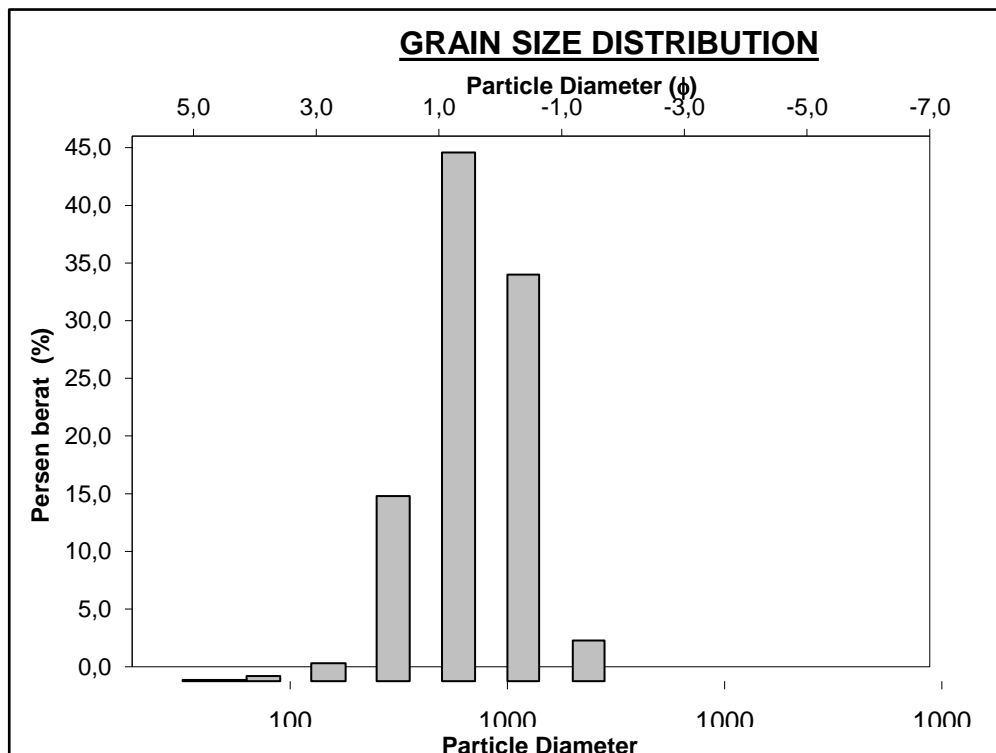
---

**Pulau Jinato**

---

Lokasi	2	1	0,5	0,25	0,125	0,063	<0.063	Total
Sarang 1	3,337	33,359	45,207	15,829	1,596	0,448	0,202	99,978

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithmet etic $\mu$ m	Geometric etric $\mu$ m	Logarithmic hmic $\phi$	Geometric ric $\mu$ m	Logarithmic mic $\phi$	
( $\bar{x}$ ) MEAN	804,8	677,6	0,561	644,4	0,634	Coarse Sand
SORTING ( $\sigma$ ):	453,2	1,796	0,845	1,772	0,825	Moderately Sorted
SKEWNESS SS ( $S_k$ ):	1,347	-0,540	0,540	-0,028	0,028	Symmetric
KURTOSIS S ( $K$ ):	5,687	4,102	4,102	0,890	0,890	Platykurtic

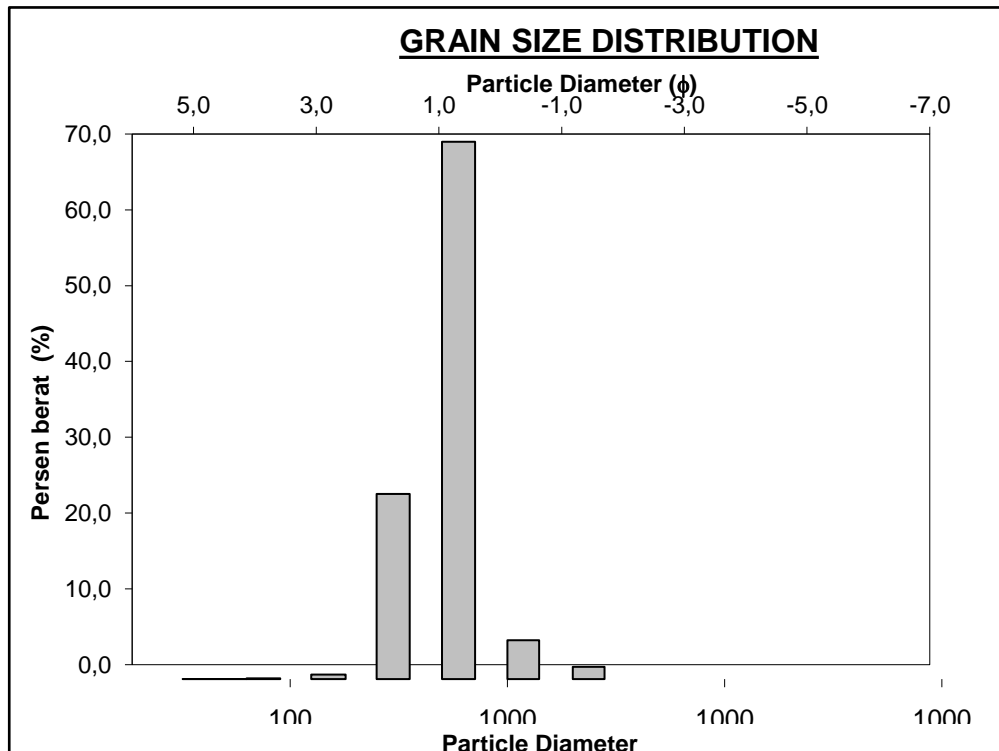


Lampiran 6 Ukuran Butir Sedimen Pulau Lantigian

Pulau Lantigian

Lokasi	2	1	0,5	0,25	0,125	0,063	<0.063	Total
Sarang 1	3,334	34,721	49,478	11,653	0,666	0,066	0,005	99,923

	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD		Description
	Arithm etic $\mu$ m	Geom etric $\mu$ m	Logarit hmic $\phi$	Geomet ric $\mu$ m	Logarith mic $\phi$	
( $\bar{x}$ ) MEAN	585,3	527,3	0,923	493,8	1,018	Medium Sand
SORTING ( $\sigma$ ):	297,9	1,507	0,591	1,502	0,587	Moderately Well Sorted
SKEWNE SS ( $s_k$ ):	3,615	0,162	-0,162	-0,312	0,312	Very Fine Skewed
KURTOSI S ( $K$ ):	21,95	5,662	5,662	2,287	2,287	Very Leptokurtic



**Lampiran 7** Kemiringan Pantai Pulau Jinato

Lokasi Pulau Jinato	Ulangan	X (m)	Y (m)	y/x	Derajat Kontur	Persen Kemiringan	Rata rata Persen Kemiringan	Rata Rata Kemiringan Derajat Kontur	Rata Rata Keseluruhan Persen Kemiringan	Rata Rata Keseluruhan Derajat Kontur
Sarang (titik nol)	1	10	1,97	0,197	11,14	19,70	10,30	5,85		
	2	10	0,79	0,079	4,52	7,90				
	3	10	0,33	0,033	1,89	3,30				
Titik 10m ke kiri	1	10	1,92	0,192	10,87	19,20	8,90	5,05		
	2	10	0,65	0,065	3,72	6,50				
	3	10	0,10	0,010	0,57	1,00				
Titik 20m ke kiri	1	10	1,60	0,160	9,09	16,00	8,03	4,58		
	2	10	0,58	0,058	3,32	5,80				
	3	10	0,23	0,023	1,32	2,30				
Titik 30m ke kiri	1	10	1,73	0,173	9,82	17,30	8,43	4,80	<b>8,99</b>	<b>5,11</b>
	2	10	0,68	0,068	3,89	6,80				
	3	10	0,12	0,012	0,69	1,20				
Titik 40m ke kiri	1	10	1,97	0,197	11,14	19,70	9,30	5,28		
	2	10	0,60	0,060	3,43	6,00				
	3	10	0,22	0,022	1,26	2,20				
Titik 50m ke kiri	1	10	1,95	0,195	11,03	19,50	9,67	5,49		
	2	10	0,70	0,070	4,00	7,00				
	3	10	0,25	0,025	1,43	2,50				
Titik 10m ke kanan	1	10	1,92	0,192	10,87	19,20	9,40	5,34		
	2	10	0,85	0,085	4,86	8,50				
	3	10	0,05	0,005	0,29	0,50				



Titik 20m ke kanan	1	10	1,92	0,192	10,87	19,20	8,97	5,09
	2	10	0,68	0,068	3,89	6,80		
	3	10	0,09	0,009	0,52	0,90		
Titik 30m ke kanan	1	10	1,86	0,186	10,54	18,60	8,43	4,79
	2	10	0,57	0,057	3,26	5,70		
	3	10	0,10	0,010	0,57	1,00		
Titik 40m ke kanan	1	10	1,56	0,156	8,87	15,60	7,83	4,46
	2	10	0,69	0,069	3,95	6,90		
	3	10	0,10	0,010	0,57	1,00		
Titik 50m ke kanan	1	10	1,27	0,127	7,24	12,70	9,63	5,50
	2	10	0,86	0,086	4,92	8,60		
	3	10	0,76	0,076	4,35	7,60		

#### Lampiran 8 Kemiringan Pantai Pulau Lantigian

Lokasi Pulau Lantigian	Ulangan	X (m)	Y (m)	y/x	Derajat Kontur	Persen Kemiringan	Rata-rata persen kemiringan	Rata-rata Kemiringan Derajat Kontur	Rata-rata keseluruhan persen Kemiringan	Rata-rata keseluruhan derajat kontur
Sarang (titik nol)	1	10	1,40	0,14	7,97	14,00	8,83	5,04	8,92	5,09
	2	10	0,95	0,095	5,43	9,50				
	3	10	0,30	0,03	1,72	3,00				
Titik 10m ke kiri	1	10	1,50	0,15	8,53	15,00	9,23	5,26	8,92	5,09
	2	10	0,91	0,091	5,20	9,10				
	3	10	0,36	0,036	2,06	3,60				
Titik 20m ke kiri	1	10	1,28	0,128	7,29	12,80	8,17	4,66	8,92	5,09
	2	10	0,73	0,073	4,18	7,30				

	3	10	0,44	0,044	2,52	4,40		
	1	10	1,3	0,13	7,41	13,00		
Titik 30m ke kiri	2	10	0,74	0,074	4,23	7,40	7,37	4,20
	3	10	0,17	0,017	0,97	1,70		
	1	10	1,15	0,115	6,56	11,50		
Titik 40m ke kiri	2	10	0,78	0,078	4,46	7,80	6,77	3,86
	3	10	0,10	0,01	0,57	1,00		
	1	10	1,25	0,125	7,13	12,50		
Titik 50m ke kiri	2	10	0,90	0,09	5,14	9,00	7,67	4,38
	3	10	0,15	0,015	0,86	1,50		
	1	10	1,40	0,14	7,97	14,00		
Titik 10m ke kanan	2	10	1,03	0,103	5,88	10,30	9,10	5,19
	3	10	0,30	0,03	1,72	3,00		
	1	10	1,40	0,14	7,97	14,00		
Titik 20m ke kanan	2	10	0,73	0,073	4,18	7,30	8,83	5,04
	3	10	0,52	0,052	2,98	5,20		
	1	10	1,44	0,144	8,19	14,40		
Titik 30m ke kanan	2	10	0,75	0,075	4,29	7,50	9,77	5,57
	3	10	0,74	0,074	4,23	7,40		
	1	10	1,25	0,125	7,13	12,50		
Titik 40m ke kanan	2	10	1,15	0,115	6,56	11,50	11,43	6,52
	3	10	1,03	0,103	5,88	10,30		
	1	10	1,13	0,113	6,45	11,30		
Titik 50m ke kanan	2	10	1,11	0,111	6,33	11,10	11,00	6,28
	3	10	1,06	0,106	6,05	10,60		

---

**Lampiran 9** Suhu dalam Saran Peneluran Pulau Jinato

**PULAU JINATO**

Suhu kedalaman Sarang		Alat		Rata - rata Suhu Thermometer	Rata - rata suhu Soil Tester digital
No	Pukul	Thermometer	Soil Tester Digital		
1	15:00	32	36		
2	16:00	31	34		
3	17:00	31	34		
4	18:00	30	34		
5	19:00	30	33		
6	20:00	30	33		
7	21:00	30	34		
8	22:00	29	32		
9	23:00	29	31		
10	00:00	28	30		
11	01:00	28	30	29,96	33,33
12	02:00	29	30		
13	03:00	28	32		
14	04:00	27	29		
15	05:00	28	31		
16	06:00	28	32		
17	07:00	30	33		
18	08:00	30	34		
19	09:00	30	34		
20	10:00	31	35		
21	11:00	31	36		

22	12:00	33	37
23	13:00	33	38
24	14:00	33	38

**Lampiran 10** Suhu dalam Sarang Peneluran Pulau Lantigian

**PULAU LANTIGIAN**

Suhu kedalaman Sarang		Alat		Rata - rata Suhu Thermometer	Rata - rata suhu Soil Tester digital
No	Pukul	Thermometer	Soil Tester Digital		
1	15:00	30	35		
2	16:00	30	35		
3	17:00	30	34		
4	18:00	30	34		
5	19:00	30	33		
6	20:00	30	33		
7	21:00	29	32		
8	22:00	29	32		
9	23:00	29	33	29,54	33,54
10	00:00	29	34		
11	01:00	29	33		
12	02:00	29	34		
13	03:00	27	32		
14	04:00	27	31		
15	05:00	27	32		
16	06:00	28	32		
17	07:00	29	32		

18	08:00	29	33
19	09:00	30	34
20	10:00	31	34
21	11:00	31	35
22	12:00	32	35
23	13:00	32	36
24	14:00	32	37

---

## Lampiran 11 Vegetasi Tumbuhan Pulau Jinato

PULAU JINATO						
No	Nama Spesies	Kategori Vegetasi	Jumlah Individu	Luas Plot	Kerapatan (Ind/m <sup>2</sup> )	KR (%)
1	<i>Spinifex sericeus</i>	Semai	1600	100	16	12,4 35
2	<i>ficus benjamina</i>	pohon	16	100	0,16	0,12 4
3	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	Semai	11250	100	112,50	87,4 33
4	<i>Colocasia esculenta</i>	Anakan	1	100	0,01	0,00 8
<b>JUMLAH</b>			<b>12867</b>		<b>128,67</b>	<b>100</b>

## Lampiran 12 Vegetasi Tumbuhan Pulau Lantingan

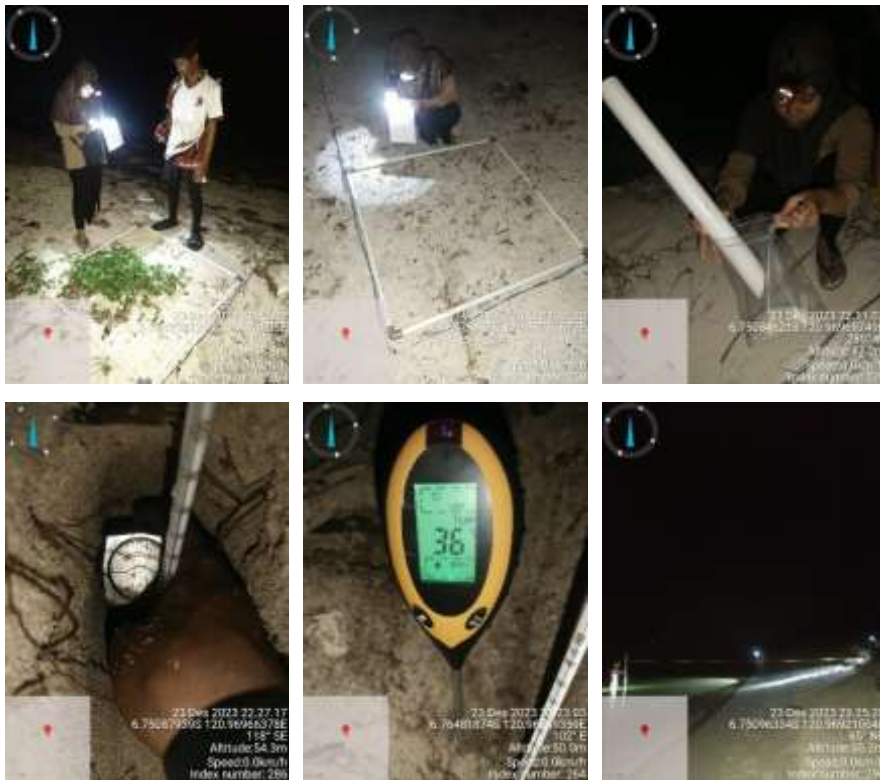
No	Nama Spesies	Kategori Vegetasi	Jumlah Individu	Luas Plot	Kerapatan (Ind/m <sup>2</sup> )	KR (%)
1	<i>Barringtonia asiatica</i>	Pohon	18	100	0,18	69,2 31
2	<i>Santigi Karang</i>	Pohon	8	100	0,08	30,7 69
<b>JUMLAH</b>			<b>26</b>		<b>0,26</b>	<b>100</b>

## Lampiran 13 Predator Pulau Jinato dan Pulau Lantingan

Pulau	Predator	Jumlah
Jinato	Kepiting	3
Lantingan	Kepiting	1
	Jejak Anjing	1

Lampiran 14. Dokumentasi Pulau Jinato dan Pulau Lantigian

a. Pulau Jinato



b. Pulau Lantigian





**Lampiran 15.** Dokumentasi Tim



**Lampiran 16.** Dokumentasi Bersama Kepala Balai TN Taka Bonerate dan Jejerannya

